



KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

SALINAN

PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR 14 TAHUN 2024
TENTANG
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan perlindungan kepada petugas pencarian dan pertolongan pada saat melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan perlu disusun prosedur kerja yang sistematis, rinci, lengkap, dan jelas;
- b. bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah ada belum menyeluruh dan belum sesuai dengan kebutuhan di lapangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Darat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6061);
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
4. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 824);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TENTANG PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DARAT.

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah upaya untuk mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi korban sampai dengan penanganan berikutnya.
2. Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Petunjuk Kerja adalah panduan kerja bagi Petugas Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan secara sistematis, terinci, lengkap, dan jelas.

Pasal 2

- (1) Petunjuk kerja ini dijadikan sebagai panduan bagi petugas pencarian pertolongan pada saat melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan di:
 - a. gunung/hutan;
 - b. medan vertikal;
 - c. reruntuhan bangunan;
 - d. ruang terbatas;
 - e. terjebak di dalam gua;
 - f. kecelakaan kendaraan dengan kebutuhan penanganan khusus; dan
 - g. terhadap bahan kimia berbahaya.
- (2) Petunjuk kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:
 - a. petunjuk kerja pengumpulan informasi dan analisis lingkungan di lokasi kejadian pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - b. petunjuk kerja pelaksanaan *briefing* dan *debriefing* kepada tim yang akan dikerahkan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - c. petunjuk kerja persiapan personel pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - d. petunjuk kerja penyiapan alat komunikasi pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - e. petunjuk kerja pengawasan keselamatan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - f. petunjuk kerja penanganan personel yang mengalami kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - g. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di gunung/hutan;
 - h. petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di gunung/hutan;

- i. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di gunung/hutan;
- j. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di medan vertikal;
- k. petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di medan vertikal;
- l. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di medan vertikal;
- m. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di reruntuhan bangunan;
- n. petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di reruntuhan bangunan;
- o. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di reruntuhan bangunan;
- p. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di ruang terbatas;
- q. petunjuk kerja pelaksanaan operasi operasi pencarian dan pertolongan di ruang terbatas;
- r. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di ruang terbatas;
- s. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terjebak di dalam gua;
- t. petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terjebak di dalam gua;
- u. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terjebak di dalam gua;
- v. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di penanganan penyelamatan kecelakaan kendaraan dengan penanganan khusus;
- w. petunjuk kerja pelaksanaan operasi operasi pencarian dan pertolongan di penanganan penyelamatan kecelakaan kendaraan dengan penanganan khusus;
- x. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di penanganan penyelamatan kecelakaan kendaraan dengan penanganan khusus;
- y. petunjuk kerja penyiapan alat pelindung (APD), alat utama, dan peralatan pendukung di lokasi kejadian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di terhadap bahan kimia berbahaya;

- z. petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap bahan kimia berbahaya;
- aa. petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap bahan kimia berbahaya;
- bb. petunjuk kerja penghentian pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Pasal 3

Petunjuk Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 4

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2024

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

KUSWORD

Salinan sesuai dengan aslinya



KEPALA BIRO HUKUM
DAN KERJA SAMA,

DIDI HAMZAR

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR 14 TAHUN 2024
TENTANG
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN
OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN DI DARAT

PETUNJUK KEJA
PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DARAT

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	01
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI KEJADIAN	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENGUMPULAN INFORMASI DAN ANALISIS LINGKUNGAN DI LOKASI KEJADIAN
PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Petunjuk kerja pengumpulan informasi dan analisis lingkungan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

1. PENGUMPULAN INFORMASI DI LOKASI KEJADIAN

- ☐ Temui pelapor/aparat keamanan/saksi/masyarakat/keluarga/orang terdekat/perangkat pemerintah setempat/potensi SAR
- ☐ Lakukan verifikasi/validasi:
 - ☐ Waktu kejadian
 - ☐ Data korban/objek/target
 - ☐ Ciri-ciri khusus korban/objek/target
 - ☐ Saksi yang melihat
 - ☐ Titik terakhir korban/objek/target terlihat
 - ☐ Kondisi bahaya lingkungan
 - ☐ Kondisi cuaca sebelum, pada saat kejadian dan prakiraan cuaca kedepan
 - ☐ Potensi gangguan keamanan
 - ☐ Tindakan yang sudah dilakukan
- ☐ Tanyakan kearifan lokal/kebiasaan setempat
- ☐ Tanyakan kejadian serupa yang pernah terjadi sebelumnya
- ☐ Laporkan hasil pengumpulan informasi di lokasi kejadian kepada Koordinator Lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga, dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

2. ANALISIS LINGKUNGAN

- ☐ Tentukan cara untuk mengatasi/memperkecil risiko
- ☐ Isi formulir JSA (*Job Safety Analysis*)
- ☐ Tentukan jaring komunikasi pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
- ☐ Tentukan jalur evakuasi untuk tim dan akses untuk logistik
- ☐ Tentukan metode pencarian
- ☐ Tentukan pola pencarian
- ☐ Tentukan metode pertolongan korban
- ☐ Tentukan rencana kondisi darurat
- ☐ Tentukan tim Pencarian dan Pertolongan yang akan dikerahkan
- ☐ Tentukan peralatan yang akan digunakan (TEA dan kendaraan)
- ☐ Tunjuk yang menjadi *safety officer*

☐ Laporkan hasil analisis lingkungan ke Koordinator Lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	02
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN <i>BRIEFING</i> DAN <i>DEBRIEFING</i> KEPADA TIM YANG AKAN DIKERAHKAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN			
Petunjuk kerja tahapan <i>briefing</i> dan <i>debriefing</i> harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan 1. PELAKSANAAN <i>BRIEFING</i> ☐ Tentukan lokasi dan waktu <i>briefing</i> ☐ Siapkan peralatan dokumentasi yang akan digunakan (disiapkan oleh petugas humas) ☐ Siapkan peralatan audio visual ☐ Dokumentasikan pelaksanaan <i>briefing</i> ☐ Kumpulkan anggota tim ☐ Tentukan posisi pemberi <i>briefing</i> ☐ Berdiri menghadap ke anggota tim ☐ Tentukan posisi duduk/berdiri anggota tim ☐ Pastikan peserta <i>briefing</i> telah hadir ☐ Tanyakan kondisi kesehatan personel serta kesiapan melaksanakan tugas ☐ Sampaikan ketika <i>briefing</i>: ☐ Salam ☐ Perkenalkan diri ☐ Misi (plan a dan atau plan b, dst) ☐ Jumlah dan kondisi korban ☐ Kondisi lapangan ☐ Kondisi cuaca ☐ Risiko yang mungkin akan dihadapi ☐ Jumlah dan asal tim ☐ Pembagian tugas tim ☐ Mekanisme mobilisasi tim menuju lokasi ☐ Penggunaan sarana ☐ Pembagian sektor dan penanggung jawab sektor ☐ Rencana darurat ☐ Jaring komunikasi yang digunakan ☐ Durasi kerja/batas waktu kerja ☐ Rotasi kerja tim ☐ Tampilkan peta dan gambar lokasi kejadian ☐ Berikan waktu tanya jawab singkat ☐ Tunjuk komandan tim ☐ Perintahkan tim menindaklanjuti hasil <i>briefing</i> sesuai dengan perannya			

☐ Pastikan seluruh anggota tim melaksanakan pengecekan kesehatan ☐ Cek peralatan anggota tim lengkap dan aman ☐ Cek alat komunikasi yang digunakan berfungsi ☐ Tentukan zonasi area kerja ☐ Pastikan seluruh anggota tim memahami pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan ☐ Lakukan do'a setelah selesai <i>briefing</i> 2. PELAKSANAAN <i>DEBRIEFING</i> ☐ Tentukan lokasi dan waktu <i>debriefing</i> ☐ Siapkan peralatan dokumentasi yang akan digunakan (disiapkan oleh petugas humas) ☐ Dokumentasikan pelaksanaan <i>debriefing</i> ☐ Tentukan posisi duduk/berdiri anggota tim ☐ Kumpulkan anggota tim ☐ Pastikan peserta <i>debriefing</i> telah hadir ☐ Tentukan posisi pemberi <i>debriefing</i> ☐ Tampilkan peta dan gambar lokasi kejadian ☐ Sampaikan <i>debriefing</i>: ☐ Salam ☐ Perkenalkan diri ☐ Tanyakan kondisi kesehatan tim ☐ Hasil pelaksanaan misi: ☐ Pola pencarian ☐ Metode pencarian ☐ Jumlah dan kondisi korban yang ditemukan ☐ Kondisi lapangan ☐ Kondisi cuaca ☐ Risiko yang dihadapi ☐ Jumlah dan asal tim ☐ Penggunaan sarana ☐ Rencana darurat ☐ Jaring komunikasi yang digunakan ☐ Durasi kerja/batas waktu kerja ☐ Rotasi kerja tim ☐ Lakukan cek kesehatan tim ☐ Pastikan seluruh anggota tim memahami isi <i>debriefing</i> ☐ Berikan waktu untuk <i>feedback</i> ☐ Laporkan hasil <i>debriefing</i> ke Koordinator Lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga, dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan ☐ Perintahkan tim menindaklanjuti hasil <i>debriefing</i> ☐ Lakukan do'a setelah selesai <i>debriefing</i>		
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...		

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	03
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PERSIAPAN PERSONEL PADA PELAKSANAAN OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Petunjuk kerja persiapan personel pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

1.

PENGECEKAN KOMPETENSI PERSONEL

☐

Kumpulkan personel

☐

Tanyakan pelatihan yang sudah diikuti

☐

Pastikan *id card* pelatihan teknis valid dan aktif

☐

Buatlah daftar personel yang mempunyai kompetensi

☐

Pastikan personel pernah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pencarian dan Pertolongan

☐

Pastikan pengalaman Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki

☐

Pastikan personel dari potensi SAR yang tidak dapat menunjukkan sertifikat dan/atau *id card* untuk menandatangani surat pernyataan pelepasan tanggung jawab bila terjadi insiden atau kecelakaan kerja

2.

PENGECEKAN KESEHATAN KEPADA PERSONEL SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

☐

Terima daftar nama personel

☐

Pastikan kesesuaian nama

☐

Tanyakan kondisi fisik dan mental personel

☐

Pastikan hasil pemeriksaan oleh tim medis sudah dilaksanakan

☐

Laporkan hasil pengecekan kesehatan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

☐

Arsipkan hasil pengecekan kesehatan

3.

PENYIAPAN LOGISTIK PERSONEL

☐

Pastikan ransum/bahan makanan sesuai dengan perkiraan durasi operasi

☐

Pastikan tersedia penambah daya tahan tubuh

☐

Pastikan perlengkapan pribadi masing-masing personel

☐

Pastikan membawa *responder bag* (P3K)

☐

Pastikan bahan bakar minyak memadai

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	04
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL.SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENYIAPAN ALAT KOMUNIKASI DAN ALAT DOKUMENTASI PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN			
Petunjuk kerja penyiapan alat komunikasi pada pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. ☐ Pastikan jaring komunikasi sudah ditentukan ☐ Pastikan alat komunikasi dan dokumentasi yang akan digunakan: ☐ <i>Handy talky</i> ☐ Radio VHF/digilog ☐ Radio <i>manpack</i> (HF <i>transceiver</i>) ☐ Radio GTA (Ground To Air) <i>portable</i> ☐ Radio HF ☐ <i>Telephone satellite</i> ☐ <i>Portable repeater</i> ☐ <i>Camera</i> ☐ <i>Handicam</i> ☐ <i>Handphone water resistant</i> ☐ UAV (Unmanned Aerial Vehicle) <i>multiguna</i> ☐ <i>Modem satelit</i> ☐ <i>Power bank & solar charger</i> ☐ <i>Direction finder</i> ☐ <i>Action camera</i> ☐ <i>Underwater communicator</i> ☐ <i>Dispatch portable system</i> ☐ Pastikan alat komunikasi dan dokumentasi berfungsi dengan baik ☐ Pastikan frekwensi radio komunikasi siap digunakan ☐ Pastikan ada petugas yang <i>handle</i> jalur komunikasi ☐ Siapkan baterai cadangan dan pengisi ulang alat komunikasi dan dokumentasi ☐ Siapkan <i>Toolkits Equipment Accessories</i> (TEA) ☐ Siapkan <i>Carrying Case</i> ☐ Aktifkan tambahan sumber daya dari potensi SAR (jika diperlukan)			

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	05
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DARAT			
Petunjuk kerja pengawasan keselamatan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di darat 1. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI GUNUNG/HUTAN ☐ Awasi dan Pastikan keselamatan personel ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel ☐ Pastikan posisi Unit Pencarian dan Pertolongan (SRU) dapat terpantau ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi ☐ Pastikan komunikasi terhubung ☐ Pastikan membawa <i>responder bag</i> (P3K) ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung ☐ Awasi setiap aktivitas tim ☐ Laporan berkala kepada posko 2. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI MEDAN VERTIKAL ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya ☐ Pastikan komunikasi terhubung ☐ Pastikan membawa <i>responder bag</i> (P3K) ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan 3. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RERUNTUHAN BANGUNAN ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel			

- ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau
- ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi berkoordinasi dengan:
 - ☐ *Rescue engineer*
 - ☐ *Electrical engineering*
 - ☐ *Hazmat officer*
- ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya (hazmat)
- ☐ Tentukan *assembly point* dan jalur evakuasi
- ☐ Pastikan komunikasi terhubung
- ☐ Pastikan tim membawa *responder bag* (P3K)
- ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar
- ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung
- ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala
- ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

4. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RUANG TERBATAS

- ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel
- ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel
- ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau
- ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi berkoordinasi dengan:
 - ☐ *Rescue engineer*
 - ☐ *Electrical engineering*
 - ☐ *Hazmat officer*
 - ☐ *Supervisor attendant*
- ☐ Kontrol ventilasi dan atmosfer udara secara berkala
- ☐ Pastikan adanya *entry permit* dan papan kontrol
- ☐ Kontrol durasi kerja *rescuer*/pranata SAR
- ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya (hazmat)
- ☐ Tentukan *assembly point* dan jalur evakuasi
- ☐ Pastikan komunikasi terhubung
- ☐ Pastikan tim membawa *responder bag* (P3K)
- ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar
- ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung
- ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala
- ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

5. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERJEBAK DI DALAM GUA

- ☐ Pastikan prakiraan cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
- ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel
- ☐ Pastikan komunikasi sudah dipahami seluruh personel
- ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau
- ☐ Kontrol atmosfer udara secara berkala
- ☐ Pastikan adanya *entry control* sebagai penanda bahwa sedang ada aktivitas
- ☐ Kontrol durasi kerja *rescuer*/pranata SAR
- ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya (hazmat)
- ☐ Pastikan adanya penanda dan/atau tali pandu
- ☐ Pastikan komunikasi terhubung
- ☐ Pastikan tim membawa *responder bag* (P3K)
- ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar

- ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung
- ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala
- ☐ Pastikan tim membawa logistik yang cukup
- ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

6. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KECELAKAAN KENDARAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS

- ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel
- ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel
- ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau
- ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi berkoordinasi dengan:
 - ☐ Polisi lalu lintas
 - ☐ Pengelola jalan
 - ☐ *Hazmat officer*
 - ☐ *Fire rescue*
- ☐ Pastikan *sine size up* dan stabilkan kendaraan
- ☐ Kontrol durasi kerja *rescuer/pranata SAR*
- ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya (*hazmat*)
- ☐ Tentukan *assembly point* dan jalur evakuasi
- ☐ Pastikan komunikasi terhubung
- ☐ Pastikan tim membawa *responder bag* (P3K)
- ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar
- ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung
- ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala
- ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

7. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERHADAP BAHAN KIMIA BERBAHAYA

- ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel
- ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel
- ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau
- ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi berkoordinasi dengan:
 - ☐ *Rescue enginer*
 - ☐ *Electrical engineering*
 - ☐ *Hazmat officer*
 - ☐ *Supervisor attendant*
 - ☐ Polisi lalu lintas
 - ☐ *Fire rescue*
- ☐ Pastikan penggunaan alat pengukur bahaya bahan kimia dan radiasi
- ☐ Pastikan *sine size up* dan stabilkan kendaraan
- ☐ Kontrol ventilasi dan atmosfer udara secara berkala
- ☐ Pastikan adanya *entry permit* dan papan kontrol
- ☐ Kontrol durasi kerja *rescuer/pranata SAR*
- ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan bahaya (*hazmat*)
- ☐ Tentukan *assembly point* dan jalur evakuasi
- ☐ Pastikan komunikasi terhubung
- ☐ Pastikan tim membawa *responder bag* (P3K)
- ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar
- ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung
- ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala

☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan 8. PENGAWASAN KESELAMATAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERHADAP LONGSOR DAN PERGERAKAN TANAH ☐ Awasi dan pastikan keselamatan personel ☐ Pastikan komunikasi darurat sudah dipahami seluruh personel ☐ Awasi dan pastikan posisi dan aktivitas seluruh personel dapat terpantau ☐ Pastikan keamanan lokasi operasi berkoordinasi dengan: ☐ Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) ☐ Pusat Vulkanologi & Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) ☐ Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) ☐ Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) ☐ <i>Rescue engineer</i> ☐ <i>Electrical engineering</i> ☐ <i>Hazmat officer</i> ☐ Awasi dan batasi area yang berpotensi menimbulkan longsor susulan ☐ Tentukan <i>assembly point</i> dan jalur evakuasi ☐ Pastikan komunikasi terhubung ☐ Pastikan tim membawa <i>responder bag</i> (P3K) ☐ Pastikan alat pelindung diri personel sudah terpakai dengan benar ☐ Awasi penggunaan setiap peralatan utama dan pendukung ☐ Komandan tim memastikan kondisi anggota tim secara berkala ☐ komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	06
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENANGANAN PERSONEL YANG MENGALAMI KECELAKAAN KERJA PADA SAAT
PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Petunjuk kerja penanganan personel yang mengalami kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan harus dilaksanakan untuk seluruh jenis kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

- ☐ Hentikan sementara proses kegiatan sekitar lokasi kejadian
- ☐ Sampaikan informasi kepada Komandan SRU/*safety officer*/koordinator lapangan dan seluruh personel
- ☐ Hubungi tim medis
- ☐ Laksanakan pencarian dan pertolongan terhadap personel yang mengalami kecelakaan kerja
- ☐ Laksanakan evakuasi ke tempat yang aman
- ☐ Serah terima personel yang mengalami kecelakaan kerja ke petugas medis fasilitas kesehatan rujukan terdekat
- ☐ Lakukan pengendalian informasi dan dokumentasi
- ☐ Laksanakan evaluasi terkait kondisi psikis personel
- ☐ Lakukan konseling kepada personel yang terlibat
- ☐ Komandan tim melaporkan situasi secara berkala kepada koordinator lapangan, Kepala Subseksi/Kepala Seksi Operasi dan Siaga dan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan
- ☐ Lanjutkan oleh tim yang berbeda sesuai kebijakan Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan terhadap Pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
----------	---

Keterkaitan:

1. ...
2. ...
3. ...

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	07
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA			
PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), DAN PERALATAN PENDUKUNG DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI GUNUNG/HUTAN			
Petunjuk kerja penyiapan APD, alat utama (alut), dan Peralatan Pendukung pencarian dan pertolongan harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Gunung/Hutan 1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) ☐ Helm ☐ Kacamata <i>safety</i> ☐ Sarung tangan <i>safety</i> ☐ Sarung tangan latex ☐ Masker respiratori (kasus tertentu) ☐ Kaos kaki ☐ Sepatu <i>tracking</i> lapangan ☐ Baju <i>safety</i> ☐ Celana <i>safety</i> ☐ <i>Gaiter</i> ☐ Buff ☐ <i>Headlamp</i> ☐ <i>Survival kit</i> ☐ <i>Thermal blanket</i> ☐ <i>Personal location beacon</i> (PLB) ☐ <i>Raincoat</i> ☐ Pisau multifungsi/sangkur ☐ Pluit ☐ <i>Oksigen portable</i> (kasus pada ketinggian 3000 Mdpl) ☐ <i>Webbing/personal cord</i> ☐ <i>Extreme weather</i> 2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN a. Sarana ☐ Helikopter (jika dibutuhkan) ☐ Mobil <i>rescue double cabin</i> ☐ Mobil truk personel (jika dibutuhkan) ☐ Mobil <i>ambulance</i> (jika dibutuhkan) ☐ Motor <i>all terrain vehicle</i>/ATV (jika dibutuhkan) ☐ Motor <i>trail</i> (jika dibutuhkan)			

b. Peralatan perorangan

- ☐ Siapkan tas carrier 80 liter
- ☐ Siapkan matras
- ☐ Siapkan *veldpless*
- ☐ Siapkan *hook*
- ☐ Siapkan *crampons*
- ☐ Siapkan *flysheets*
- ☐ Siapkan ponco
- ☐ Siapkan *hammock*
- ☐ Siapkan *sleeping bag*
- ☐ Siapkan *hydro bag*
- ☐ Siapkan parang
- ☐ Siapkan *dry bag*
- ☐ Siapkan kompas
- ☐ Siapkan tompi rimba
- ☐ Siapkan *chest bag*
- ☐ Siapkan *jacket*

c. Peralatan beregu

- ☐ Siapkan tali *kernmantel*
- ☐ Siapkan *rescue pulley*
- ☐ Siapkan *rescue cender*
- ☐ Siapkan *full traction*
- ☐ Siapkan prusik
- ☐ Siapkan *webbing*
- ☐ Siapkan *anchor sling/achor strap*
- ☐ Siapkan *connector (carabiner screw, TL, BL, quicklink, etc)*
- ☐ Siapkan descender (*figure of 8, ID, autostop, clutch, etc*)
- ☐ Siapkan *responder bag*
- ☐ Siapkan *rope clamps (ascender handle, non handle, jumar, rescuecender)*
- ☐ Siapkan *drop-resistant progress-capture pulley (protraxion, minitraxion)*
- ☐ Siapkan *full body harness, lanyard, work-positioning/lifeline/fall-arrester*
- ☐ Siapkan *descender with integrated progress-capture pulley (maestro, MPD, clutch)*
- ☐ Siapkan *rope protector (edge roller, etc)*
- ☐ Siapkan *marker*
- ☐ Siapkan alat penerangan
- ☐ Siapkan perlengkapan medis
- ☐ Siapkan pisau
- ☐ Siapkan cairan dan *decontaminasi set*
- ☐ Siapkan alat komunikasi
- ☐ Siapkan modem satelit
- ☐ Siapkan peralatan navigasi/GPS
- ☐ Siapkan baterai cadangan peralatan
- ☐ Siapkan *dispatch*
- ☐ Siapkan *long spinal board, basket stretcher, dan head immobilize device*
- ☐ Siapkan alat penerangan mobile
- ☐ Siapkan pluit
- ☐ Siapkan *body pack*
- ☐ Siapkan *smoke signal*
- ☐ Siapkan pakaian hamzat (jika diperlukan)
- ☐ Siapkan kantong jenazah

3. PERALATAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN ☐ Siapkan perlengkapan masak dan makan ☐ Siapkan bahan permakanaan ☐ Siapkan obat-obatan dan trauma kit ☐ Siapkan <i>velbed</i> ☐ Siapkan tenda <i>dome</i>/tenda beregu ☐ Siapkan alat penerangan ☐ Siapkan <i>fly sheet</i> ☐ siapkan perlengkapan posko	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	08
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI GUNUNG/HUTAN			
Petunjuk kerja saat pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Gunung/Hutan harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i>/OSC di lokasi kejadian ☐ Laksanakan <i>safety briefing</i> ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan ☐ Lakukan analisa pada catatan <i>track log survivor/track log</i> sebelumnya ☐ Tentukan lokasi titik awal dan daerah pencarian ☐ Informasikan kepada tim terkait data korban, cuaca, kondisi di lokasi Pencarian ☐ Melaksanakan pencarian sesuai dengan rencana operasi (renops) ☐ Pengecekan akhir peralatan yang digunakan ☐ Isi <i>log book UAV/drone (pre-flight check)</i> sebelum melakukan pencarian (jika diperlukan) ☐ Siapkan prosedur pencarian dan pertolongan dengan helikopter C. Pencarian dengan penyisiran gunung/hutan ☐ Laksanakan proses pencarian yang sesuai dengan rencana operasi ☐ Perhatikan target dan tanda-tanda alam/bahaya lainnya ☐ Pasang penanda/<i>marker</i> sepanjang penyisiran ☐ Perhatikan cuaca di lokasi kejadian ☐ Lakukan pencarian via pantauan udara menggunakan UAV/helikopter (jika dibutuhkan) ☐ lakukan pencarian menggunakan unsur K-9 ☐ Laporkan kegiatan kepada OSC/Posko secara berkala ☐ Hentikan kegiatan dan segera menuju ke tempat yang aman jika kondisi cuaca hujan atau terdapat bahaya yang mengancam keselamatan personel (setiap tahapan)			

- D. Penghentian sementara operasi pencarian dan pertolongan
- ☐ Penghentian sementara jika bermalam di *search area*
 - ☐ Laporkan posisi terakhir, situasi dan kondisi
 - ☐ Tentukan tempat bermalam sementara
 - ☐ Pengecekan anggota tim
 - ☐ Lakukan pengecekan peralatan
 - ☐ Laksanakan evaluasi dan sampaikan rencana pergerakan esok hari
 - ☐ Istirahat dengan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan
 - ☐ Penghentian sementara jika kembali ke posko
 - ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim
 - ☐ tentukan titik penjemputan tim
 - ☐ Pengecekan anggota tim
 - ☐ Lakukan pengecekan peralatan
 - ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko
 - ☐ Laksanakan evaluasi dan sampaikan rencana pergerakan esok hari
 - ☐ Istirahat dengan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan

2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI

- ☐ Laporkan penemuan korban
- ☐ Lakukan penilaian keadaan
- ☐ Lakukan penilaian korban
- ☐ Lakukan dokumentasi dan pemasangan label korban
- ☐ Lakukan *stabilize*
- ☐ Lakukan *packing patient* pada korban
- ☐ *Standby* kan tim di tiap pos pendakian guna membantu proses evakuasi
- ☐ Buat metode evakuasi
- ☐ Lakukan evakuasi korban
- ☐ Serahkan dan koordinasikan dengan tim medis atau fasilitas kesehatan atau keluarga atau aparat keamanan
- ☐ Laporkan *update* secara berkala

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN

- ☐ lihat kondisi korban
- ☐ Buat pelaporan kondisi korban
- ☐ Tentukan fasilitas kesehatan yang terdekat
- ☐ Hubungi *ambulance* gawat darurat setempat
- ☐ Lakukan serah terima beserta form penilaian korban
- ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	09
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI GUNUNG/HUTAN			
Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan dekontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab,	
		(Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	10
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA			
PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), DAN PERALATAN PENDUKUNG DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI MEDAN VERTIKAL			
Petunjuk kerja penyiapan APD, Peralatan Pendukung, alat utama (alut) pencarian dan pertolongan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di medan vertikal 1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) ☐ <i>Safety helmet</i> ☐ <i>kacamata safety</i> ☐ <i>lanyard double hook</i> ☐ <i>work positioning</i> ☐ <i>webbing</i> ☐ <i>cord</i> ☐ <i>Sarung tangan safety</i> ☐ <i>Sarung tangan latex</i> ☐ <i>Kaos kaki</i> ☐ <i>Sepatu lapangan</i> ☐ <i>Sepatu panjat</i> ☐ <i>Elbow and kneepad</i> ☐ <i>Headlamp water resistant</i> ☐ <i>Rain coat</i> ☐ <i>Pisau multifungsi</i> ☐ <i>Day pack</i> ☐ <i>full body harness</i> 4. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN a. Sarana ☐ <i>Mobil rescue double cabin</i> ☐ <i>Mobil truk personnel</i> (jika dibutuhkan) ☐ <i>Mobil rescue truck compartment</i> (jika dibutuhkan) ☐ <i>Mobil ambulance</i> (jika dibutuhkan) ☐ <i>Motor trail</i> (jika dibutuhkan) b. Peralatan perorangan ☐ <i>Siapkan tas carrier 80 liter</i> ☐ <i>Siapkan veldpless</i> ☐ <i>Siapkan flysheet</i> ☐ <i>Siapkan parang</i>			

- ☐ Siapkan *dry bag*

c. Peralatan beregu

- ☐ Siapkan tali carmantel
- ☐ Siapkan *cord*
- ☐ Siapkan *webbing*
- ☐ Siapkan *pulley*
- ☐ Siapkan *ROPE GRAB (Rescue cender, grab)*
- ☐ Siapkan *ascender*
- ☐ Siapkan *descender*
- ☐ Siapkan *mobile fall arrester* (asap)
- ☐ Siapkan *conector (carabiner, mailon)*
- ☐ Siapkan *tactical ascender (elektikal, gasoline, tactical louncer)*
- ☐ Siapkan *drop resisten progres capture pulley (protaction, minitraxtion, microtaktion)*
- ☐ Siapkan *comfortable evacuation triangle (pitagor)*
- ☐ Siapkan *discender with integretid progres capture pulley (MPD, maestro)*
- ☐ Siapkan *anchor (anchore sling, strap, piton, bold, cok)*
- ☐ Siapkan *rope protaction (eighroller, rope pad)*
- ☐ Siapkan *foot loop*
- ☐ Siapkan *cowstel*
- ☐ Siapkan *artificial high directional (freem, tripod, multipod, quadpod)*
- ☐ Siapkan tas peralatan
- ☐ Siapkan tas tali/*rope bag*
- ☐ Siapkan *staging tool*
- ☐ Siapkan alat penerangan
- ☐ Siapkan perlengkapan medis
- ☐ Siapkan pisau
- ☐ Siapkan cairan dan *decontaminasi set*
- ☐ Siapkan alat komunikasi dan dokumentasi
- ☐ Siapkan baterai cadangan peralatan
- ☐ Siapkan alat penerangan mobile
- ☐ Siapkan pluit
- ☐ Siapkan *body pack*
- ☐ Siapkan *smoke signal*
- ☐ Siapkan pakaian hazmat (jika dibutuhkan)
- ☐ Siapkan kantong magnesium
- ☐ Siapkan magnesium
- ☐ Siapkan palu
- ☐ Siapkan rem set
- ☐ Siapkan paku tebing
- ☐ Siapkan tangga *strep*
- ☐ Siapkan Tandu (*basket, sked stretcher, spinal board, tandu scop, tandu lipat, tandu nes, bredle, fast strep*)
- ☐ Siapkan spalk/bidai
- ☐ Siapkan *body pack*
- ☐ Siapkan generator

5. PENYIAPAN PERALATAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan perlengkapan mandi
- ☐ Siapkan peralatan masak
- ☐ Siapkan *logistic/ransum*
- ☐ Siapkan perlengkapan pribadi

☐ Siapkan penambah daya tahan tubuh ☐ Siapkan tenda dome ☐ Siapkan <i>drone thermal</i> (jika diperlukan)	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	11
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI MEDAN VERTIKAL			
Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Medan Vertikal harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i> di lokasi kejadian ☐ Laksanakan <i>safety briefing</i> ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan ☐ Pastikan semua personel menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap ☐ Analisis risiko yang akan dihadapi ☐ Tentukan <i>rescue operation</i> atau <i>recovery operation</i> ☐ tentukan titik kumpul dan area kerja ☐ tentukan area peralatan ☐ tentukan sinyal peluit/gunakan HT untuk komunikasi antar personil ☐ Laksanakan <i>briefing</i> ☐ Tentukan titik awal lokasi kejadian ☐ Pastikan kondisi cuaca baik ☐ Pastikan kompetensi personel (HART/ <i>Vertical Rescue</i>) C. Pencarian dengan penyisiran melalui medan vertikal ☐ Tentukan titik awal lokasi kejadian ☐ Tentukan <i>safety area</i> ☐ Tentukan <i>poin anchor</i> ☐ Membuat jalur lintasan ☐ Membuat sistem ☐ Pastikan <i>safety</i> cek kontrol ☐ Jangkau korban menggunakan teknik <i>lifting/lowring/traversing</i> 2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI ☐ Gunakan alat pelindung diri ☐ Laporkan penemuan korban dan koordinat ☐ Lakukan penilaian keadaan ☐ Lakukan penilaian korban			

- ☐ Lakukan dokumentasi dan pemasangan label korban
- ☐ Lakukan *stabilize*
- ☐ Lakukan *packing patient* pada korban
- ☐ *Standby* kan tim di tiap pos pendakian guna membantu proses evakuasi
- ☐ Buat metode evakuasi
- ☐ Lakukan evakuasi korban
- ☐ Serahkan dan koordinasikan dengan tim medis atau fasilitas kesehatan atau keluarga atau aparat keamanan
- ☐ Laporkan *update* secara berkala

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN

- ☐ Pastikan kondisi korban perlu rujukan
- ☐ Buat laporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan
- ☐ Tentukan fasilitas kesehatan rujukan yang tepat sesuai kondisi korban
- ☐ Hubungi *ambulance* gawat darurat setempat
- ☐ Lakukan laporan serah terima antara perawat dengan petugas *ambulance* tentang kondisi korban dan penanganan yang telah dilakukan
- ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

Catatan:

Penanggung Jawab,

(Nama)
(Pangkat/Gol.)

Keterkaitan:

1. ...
2. ...
3. ...

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	12
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI MEDAN VERTIKAL			
Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan dekontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab,	
		(Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	13
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), DAN PERALATAN PENDUKUNG DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RERUNTUHAN BANGUNAN

Petunjuk kerja penyiapan APD, alat utama (alut), dan Peralatan Pendukung pencarian dan pertolongan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Reruntuhan Bangunan

1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

- ☐ *Safety helmet*
- ☐ *Kacamata safety*
- ☐ *Sarung tangan safety*
- ☐ *Sarung tangan latex*
- ☐ *Sepatu safety*
- ☐ *Full mask respiratori/duskmask*
- ☐ *Badana full face mask*
- ☐ *Pisau multiguna*
- ☐ *Headlamp water resistant*
- ☐ *Elbow pad*
- ☐ *Knee pad*
- ☐ *Ear plug/ear muff*
- ☐ *Pluit*
- ☐ *Laser pointer*
- ☐ *Baju kerja yang dilengkapi dengan reflector*
- ☐ *Rompi reflektor*
- ☐ *Dry bag*
- ☐ *Rain coat*

2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) DAN PERALATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

a. Sarana

- ☐ *Mobil rescue double cabin*
- ☐ *Mobil rescue truck (jika diperlukan)*
- ☐ *Mobil truck personil (jika diperlukan)*
- ☐ *Mobil ambulance (jika diperlukan)*
- ☐ *Motor trail (jika diperlukan)*

b. Peralatan

1) Peralatan Pencarian

- ☐ Siapkan peralatan *searchcam*
- ☐ Siapkan peralatan *thermal detector*
- ☐ Siapkan peralatan *life deceptor*
- ☐ Siapkan *search dog*
- ☐ Siapkan peralatan *marking*
- ☐ Siapkan pluit
- ☐ Siapkan pengeras suara *portable*

2) Peralatan *Breaching* dan *Breaking*

- ☐ Siapkan *rotary saw*
- ☐ Siapkan *concrete saw*
- ☐ Siapkan *reciprocating saw metal*
- ☐ Siapkan *double blade concrete saw*
- ☐ Siapkan *ring concrete saw*
- ☐ Siapkan *las oxy acetylene*
- ☐ Siapkan *las plasma*
- ☐ Siapkan *demolition hammer drill*
- ☐ Siapkan *hammer drill*
- ☐ Siapkan *prybar*
- ☐ Siapkan *crowbar*
- ☐ Siapkan *haligan*
- ☐ Siapkan *door opener*
- ☐ Siapkan *hoist*
- ☐ Siapkan *bolt cutter*
- ☐ Siapkan *hand saw metal*
- ☐ Siapkan kabel roll 1,5 mm
- ☐ Siapkan peralatan *lowering* dan *lifting*
- ☐ Siapkan jerigen bahan bakar minyak
- ☐ Siapkan *sprayer*
- ☐ Siapkan *tool kit*

3) Peralatan *Marking*

- ☐ Siapkan cat semprot warna terang
- ☐ Siapkan mall angka dan huruf
- ☐ Siapkan meteran
- ☐ Siapkan alat tulis

4) Peralatan *Shoring*/Penyangga

- ☐ Siapkan *chain saw*
- ☐ Siapkan *power shoring*
- ☐ Siapkan *drop saw*
- ☐ Siapkan meteran
- ☐ Siapkan *reciprocating saw wood*
- ☐ Siapkan *circular saw*
- ☐ Siapkan *hand saw wood*
- ☐ Siapkan *webbing*
- ☐ Siapkan kayu balok ukuran 10x10
- ☐ Siapkan kayu balok ukuran 5x10
- ☐ Siapkan *multiplex*
- ☐ Siapkan palu
- ☐ Siapkan paku ukuran 7 cm
- ☐ Siapkan paku ukuran 9 cm

- ☐ Siapkan alat tulis
- ☐ Siapkan kabel roll 1,5mm
- ☐ Siapkan penggaris segitiga
- ☐ Siapkan penggaris siku
- ☐ Siapkan *waterpass*
- ☐ Siapkan *tool kit*
- ☐ Siapkan jerigen bahan bakar minyak

5) Peralatan Evakuasi

- ☐ Siapkan *lifting pad*
- ☐ Siapkan *cribbing* 10x10 40 cm
- ☐ Siapkan *prybar*
- ☐ Siapkan *crowbar*
- ☐ Siapkan tandu sked
- ☐ Siapkan peralatan *lowering* dan *lifting*
- ☐ Siapkan *webbing*
- ☐ Siapkan TEA CSSR
- ☐ Siapkan peralatan *technical search* (*visual* dan *listening*)
- ☐ Siapkan sarana transportasi
- ☐ Siapkan peralatan *marking*
- ☐ Siapkan peralatan *lifting* dan *towing*
- ☐ Siapkan peralatan *rope work* (*raising*, *lowering* dan *trafersing*)
- ☐ Siapkan peralatan medis
- ☐ Siapkan peralatan penerangan
- ☐ Siapkan perlengkapan posko
- ☐ Siapkan peralatan dekontaminasi
- ☐ Siapkan *decontaminasi system*
- ☐ Siapkan tenda posko
- ☐ Siapkan tenda istirahat
- ☐ Siapkan tenda FSA

3. PENYIAPAN PERALATAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan perlengkapan pribadi
- ☐ Siapkan obat-obatan
- ☐ Siapkan perlengkapan makan
- ☐ Siapkan *sleeping bag*
- ☐ Siapkan tenda peleton
- ☐ Siapkan tenda dome
- ☐ Siapkan tenda sterilisasi
- ☐ Siapkan cairan dan *decontaminasi set*
- ☐ Siapkan genset
- ☐ Siapkan papan informasi
- ☐ Siapkan *flipchart*
- ☐ Siapkan *velbet*
- ☐ Siapkan meja lapangan
- ☐ Siapkan kursi lapangan
- ☐ Siapkan kabel roll
- ☐ Siapkan penerangan dan *emergency lighting portable*
- ☐ Siapkan peralatan medis
- ☐ Siapkan tandu (tandu *basket*, tandu *sked*, *spinal board*, tandu *scop*, tandu lipat)
- ☐ Siapkan kantong jenazah
- ☐ Siapkan peralatan komunikasi

☐ Siapkan <i>rain coat</i> dengan jumlah sesuai kebutuhan ☐ Siapkan <i>drone</i> (jika diperlukan) ☐ Siapkan <i>safety cone</i> ☐ Siapkan <i>safety line</i> ☐ Siapkan alat dokumentasi ☐ Siapkan peralatan penerangan/<i>emergency lighting</i> ☐ Siapkan perlengkapan posko ☐ Siapkan perlengkapan posko lainnya ☐ Siapkan tenda posko/<i>best of operation</i> (BOO) ☐ Siapkan tenda <i>forward staging area</i> (FSA) ☐ Siapkan genset ☐ Siapkan Tim dokter/medis	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	14
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RERUNTUHAN BANGUNAN			
Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Reruntuhan Bangunan harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i>/ OSC di lokasi kejadian ☐ Laksanakan <i>safety briefing</i> ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan ☐ Pastikan kondisi cuaca baik ☐ Pastikan semua personel menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap ☐ Pastikan semua alat siap ☐ <i>Briefing safety</i> oleh <i>safety officer</i> ☐ Laksanakan assesment <i>search and rescue</i> level serta analisis risiko yang akan dihadapi ☐ Lakukan pemetaan sektorisasi <i>worksite</i> ☐ Laksanakan <i>briefing</i> pembagian tugas sesuai dengan kasus yang akan dihadapi ☐ Persiapan peralatan dan perlengkapan ☐ Lakukan Pembagian tugas operasi ☐ Tentukan akses menuju ke korban ☐ Lakukan pendirian posko Induk ☐ lakukan pendirian <i>forward staging area</i> (FSA) (jika diperlukan) ☐ Pastikan terjangkau komunikasi ☐ Pastikan membawa <i>responder bag</i> (P3K) ☐ Laporkan <i>update</i> secara berkala C. Pencarian terhadap korban dengan metode ☐ Pastikan semua personel menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap ☐ Analisa bangunan yang runtuh ☐ Persiapan peralatan di <i>staging Tool</i> ☐ Buat <i>safety area</i>/area berkumpul ☐ Mencari informasi disekitar <i>worksite</i>			

- ☐ Tentukan dan kendalikan bahaya disekitar *worksite*
- ☐ Tentukan posisi korban dengan *physical search* (*heasty, line* dan *hailing seach*), *technical search*, dan SAR *dog*)
- ☐ Tentukan *worksite triage* untuk tiap area
- ☐ Buat *worksite triage form*
- ☐ laporkan hasil analisa *triage*
- ☐ Buat *worksite marking* di tiap *worksite*
- ☐ Buat *victim marking* di tiap *worksite*
- ☐ Hentikan kegiatan dan segera menuju ke tempat yang aman jika kondisi cuaca hujan atau terdapat bahaya (gempa susulan) yang mengancam keselamatan personel (setiap tahapan)

2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI

- ☐ Kendalikan potensi bahaya
- ☐ Pendirian *forward staging area* (FSA)
- ☐ Tentukan metode pencarian sesuai dengan kondisi *worksite*
- ☐ Stabilkan bagian bangunan yang digunakan untuk akses ke korban
- ☐ Buat akses menuju ke korban
- ☐ Laporkan penemuan korban
- ☐ Lakukan penanganan korban
- ☐ Evakuasi korban ke tempat yang aman
- ☐ Lakukan perawatan korban pra medis secara berkala
- ☐ Serahkan korban ke tim medis dan/atau keluarga
- ☐ Laporkan hasil kerja secara berkala
- ☐ Tentukan dan buat akses ke korban dengan *triangle acces* (70 cm – 90 cm) atau *square acces* (100 cm -120 cm) tergantung jenis reruntuhan dan akses menuju korban (Horizontal atau vertical) dengan peralatan *breaching*
- ☐ Stabilkan bagian bangunan yang digunakan untuk akses ke korban dengan menggunakan peralatan *shorring*
- ☐ Lakukan pengangkatan, pemindahan dan penstabilan beban yang menimpa korban
- ☐ Tentukan kondisi korban
- ☐ Lakukan penanganan korban
- ☐ Laporkan hasil kerja secara berkala kepada BoO (*Base of Operation*)
- ☐ Laporkan penemuan korban kepada BoO (*Base of Operation*)
- ☐ Evakuasi korban ke tempat yang aman
- ☐ Lakukan perawatan korban pasca medis secara berkala
- ☐ Masukkan korban ke dalam kantong jenazah jika ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan beri label data korban
- ☐ Buat *victim extrication form*
- ☐ Serahkan korban ke tim medis beserta *victim extrication form* yang telah dibuat
- ☐ Buat penutup akses ke korban dengan menggunakan *safety line* atau menggunakan kayu (*diagonal brace*)
- ☐ Buat garis horizontal pada *worksite marking* dan *Victim marking* untuk menandakan pekerjaan telah selesai dan korban telah terevakuasi semua
- ☐ Laporkan bahwa pekerjaan telah selesai dan korban telah terevakuasi kepada BoO (*Base of Operation*)
- ☐ Hentikan kegiatan dan segera menuju ke tempat yang aman jika kondisi cuaca hujan atau terdapat bahaya (gempa susulan) yang mengancam keselamatan personel (setiap tahapan)

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN ☐ lihat kondisi korban dan pastikan korban perlu rujukan ☐ Buat pelaporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan ☐ Tentukan puskesmas/rumah sakit rujukan yang tepat sesuai kondisi korban ☐ Hubungi <i>ambulance</i> gawat darurat setempat ☐ korban siap untuk di rujuk ke fasilitas kesehatan terdekat ☐ Lakukan laporan serah terima dan serahkan form penilaian korban antara perawat dengan petugas <i>ambulance</i> tentang kondisi korban dan penanganan yang telah dilakukan ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	15
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RERUNTUHAN BANGUNAN			
Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan dekontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab,	
		(Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	16
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), DAN PERALATAN PENDUKUNG DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RUANG TERBATAS			
Petunjuk kerja penyiapan APD, alat utama (alut), dan Peralatan Pendukung pencarian dan pertolongan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Ruang Terbatas 1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) ☐ <i>Safety helmet</i> ☐ <i>Safety google/kacamata safety</i> ☐ Sarung tangan kerja ☐ Sarung tangan latex ☐ Masker respirator/ <i>dustmask</i> ☐ <i>Personal gas detector</i> ☐ Pisau multiguna ☐ <i>Headlamp waterproof/ explosion proof</i> ☐ <i>Elbow pad</i> ☐ <i>Knee pad</i> ☐ <i>Ear plug/ ear muff</i> 2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN a. sarana ☐ Mobil <i>rescue compartement</i> ☐ Mobil <i>rescue double cabin</i> (jika diperlukan) ☐ Mobil <i>truck</i> personel (jika diperlukan) ☐ Mobil <i>ambulance</i> ☐ Motor <i>trail</i> (jika diperlukan) b. Perlengkapan perorangan ☐ Peluit/whistle ☐ Laser pointer ☐ Baju kerja yang dilengkapi dengan reflector ☐ Rompi reflector ☐ Dry bag ☐ Rain coat ☐ Pakaian hazmat (jika diperlukan) c. Perlengkapan beregu ☐ Siapkan peralatan SCBA			

- ☐ Siapkan PASS (*personal alarm safety system*)
- ☐ Siapkan gas *detector*
- ☐ Siapkan *control board*
- ☐ Siapkan tali kernmantel statis
- ☐ Siapkan prusik
- ☐ Siapkan webbing
- ☐ Siapkan ascender
- ☐ Siapkan descender
- ☐ Siapkan carabiner
- ☐ Siapkan pulley
- ☐ Siapkan full body harness
- ☐ Siapkan suspension trauma safety strap
- ☐ Siapkan anchor strap
- ☐ Siapkan mobile fall arester (ASAP)
- ☐ Siapkan protraction
- ☐ Siapkan rope protector
- ☐ Siapkan multy purpose device (MPD)
- ☐ Siapkan anchor plate
- ☐ Siapkan tripod
- ☐ Siapkan besi pengait (bila dibutuhkan)
- ☐ Siapkan sked stretcher
- ☐ Siapkan kendrick extrication device (KED)
- ☐ Siapkan spinal board
- ☐ Siapkan peralatan medis
- ☐ Siapkan peralatan komunikasi khusus ruang terbatas
- ☐ Siapkan peralatan decontaminasi
- ☐ Siapkan alat blower
- ☐ Siapkan thermal camera
- ☐ Siapkan action camera
- ☐ Siapkan drone multiguna (jika diperlukan)
- ☐ Siapkan Generator
- ☐ Siapkan Compressor
- ☐ Siapkan emergency lighting
- ☐ Siapkan safety cone
- ☐ Siapkan kalkulator

3. PENYIAPAN PERALATAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan perlengkapan pribadi
- ☐ Siapkan perlengkapan tulis
- ☐ Siapkan *flipcart*
- ☐ Siapkan *safety line*
- ☐ Siapkan kabel roll
- ☐ Siapkan siapkan kantong jenazah
- ☐ Siapkan Logistik yang cukup (BBM, Pelumas, dan permakanan)

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	17
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RUANG TERBATAS			
Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di ruang terbatas harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i> di lokasi kejadian ☐ Laksanakan <i>safety briefing</i> ☐ Laksanakan Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan ☐ Gunakan metode SMEAC ☐ Lakukan Pembagian tugas ☐ Tentukan titik awal lokasi kejadian ☐ Lakukan prosedur sebelum masuk <i>confined space</i> ☐ Pastikan terjangkau komunikasi ☐ Tentukan akses masuk ☐ Gunakan <i>tripod</i> jika akses masuk vertikal ☐ Lakukan cek atmosfir (sebelum, selama, dan sesudah proses evakuasi) ☐ Gunakan SCBA dan PASS untuk melakukan pencarian ☐ Tentukan waktu kerja/<i>working duration</i> SCBA ☐ Catat waktu kerja SCBA dalam control board ☐ Gunakan blower hisap untuk mengeluarkan gas beracun ☐ Gunakan blower yang positif untuk kandungan oksigen yg kurang ☐ Lakukan pencarian dengan berpasangan ☐ Gunakan tali pengaman saat melakukan pencarian ☐ Pastikan tali pengaman terhubung antara tim penyelamat dan backup ☐ Tugaskan backup untuk menjaga tim yang melaksanakan pencarian dan backup tim sudah menggunakan peralatan yg sama dengan tim yang masuk ☐ Pahami signal/kode yang telah disepakati ☐ Lakukan Pengecekan akhir ☐ Laporkan update			

C. Tahap Penilaian Korban Dan Situasi/Penilaian dan Persiapan/Penilaian Tempat

1) Penilaian Primer

- ☐ Pastikan orang/sumber informasi/saksi adalah orang yang kompeten dan memahami secara jelas kondisi korban dan atau situasi di lokasi kejadian
- ☐ Identifikasi bahaya langsung
- ☐ Identifikasi lokasi, jumlah dan kondisi korban
- ☐ Lakukan kontak suara dengan korban
- ☐ Pastikan telah memiliki izin masuk dan izin operasi (area industri)

2) Penilaian Sekunder

- ☐ Identifikasi jenis ruang (bentuk dan material)
- ☐ Identifikasi bahan/material berbahaya di dalam ruang (gas, listrik, mekanik/ pergerakan)
- ☐ Dapatkan layout/ denah ruang
- ☐ Putuskan tim masuk/tidak berdasarkan hasil penilaian diatas
- ☐ Pastikan struktur ruangan dapat distabilkan
- ☐ Pastikan personel dan peralatan yang tepat di lokasi
- ☐ Sumber daya tambahan yang diperlukan
- ☐ Monitor udara (ventilasi dan pernafasan)
- ☐ Mencatat waktu berapa lama korban terjatuh, terjebak atau hilang

D. Tahap Pelaksanaan Pra-Operasi

- ☐ Tentukan area umum yang aman
- ☐ Pastikan jarak aman
- ☐ Evakuasi area jika diperlukan
- ☐ Kendalikan massa dan lalu lintas
- ☐ Area penyelamatan aman
- ☐ Pastikan area kontrol dan persiapan tersedia
- ☐ Tentukan nilai uji atmosfir ruangan (Oksigen, mudah terbakar, beracun)
- ☐ Pastikan ventilasi sesuai dengan kebutuhan ruangan
- ☐ Laksanakan prosedur LOTO/penguncian sumber energi serta pemasangan penanda (label)
- ☐ Pastikan rencana utama memiliki rencana cadangan

2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI

- ☐ Lakukan penilaian terhadap kondisi korban
- ☐ Keluarkan korban dari lokasi kejadian ketempat yang aman
- ☐ Gunakan sistem *lifting* untuk mengeluarkan korban jika medan *vertical*
- ☐ Gunakan mekanikal sistem untuk membantu penarikan korban
- ☐ Gunakan hingladder atau sliding lider jika akan menurunkan korban dari ketinggian 2-3 meter
- ☐ Lakukan penanganan medis jika korban mengalami pendarahan, shock dan/atau cedera jaringan lunak
- ☐ Berikan oksigen pada korban jika dibutuhkan
- ☐ Lakukan penanganan pada korban sesuai dengan kondisi yang ditemukan
- ☐ Masukkan korban ke dalam kantong jenazah jika ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan berikan label data korban
- ☐ Serahkan korban ke tim medis beserta berita acara serah terima korban dengan melampirkan medical report
- ☐ Evakuasi korban menggunakan tandu sked *stretcher* bila diperlukan

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN ☐ lihat kondisi korban dan pastikan korban perlu rujukan ☐ Buat pelaporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan ☐ Tentukan fasilitas kesehatan rujukan yang tepat sesuai kondisi korban ☐ Hubungi ambulance gawat darurat setempat ☐ korban siap untuk di rujuk ke fasilitas kesehatan ☐ Lakukan laporan serah terima antara perawat dengan petugas ambulance tentang kondisi korban dan penanganan yang telah dilakukan ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	18
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI RUANG TERBATAS			
Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan dekontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab,	
		(Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	19
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), PERALATAN, DAN PERLENGKAPAN DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DALAM GUA			
Petunjuk kerja penyiapan APD, alat utama (alut), Peralatan dan Perlengkapan pencarian dan pertolongan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di dalam gua 1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) ☐ <i>Safety helmet</i> ☐ <i>Safety google</i> ☐ Kacamata <i>safety</i> ☐ Sarung tangan kerja ☐ Sarung tangan latex ☐ Masker <i>respirator/dustmask</i> ☐ Masker <i>full face mask</i> ☐ Kaos kaki khusus goa ☐ Sepatu lapangan ☐ Sepatu panjat ☐ Gaiter ☐ <i>Seat Harness</i> ☐ <i>Cowstail</i> (tali pengaman personel) ☐ <i>Pisau</i> multiguna ☐ <i>Headlamp water resistant</i> ☐ <i>Ear plug</i> ☐ Laser pointer ☐ Rompi reflektor ☐ <i>Hydro bag</i> ☐ <i>Survival kit</i> ☐ <i>water purifier</i> ☐ Pluit ☐ Baju kerja <i>wearpack</i> ☐ <i>Rain coat</i> ☐ Pakaian hazmat (bila diperlukan) 2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DALAM GUA a. Sarana ☐ Mobil <i>rescue double cabin</i> ☐ Mobil <i>truck Compartement</i>			

- ☐ Mobil *truck* personel
- ☐ Mobil *ambulance*
- ☐ Motor *trail* (jika dibutuhkan)

b. Peralatan

- ☐ Siapkan *self-contained breathing apparatus* (SCBA) (jika diperlukan)
- ☐ Siapkan gas *detector*
- ☐ Siapkan tali karmantel
- ☐ Siapkan karabiner
- ☐ Siapkan *rescue pulley*
- ☐ Siapkan *rescue sender*
- ☐ Siapkan *pro traxion*
- ☐ Siapkan *mini traxion*
- ☐ Siapkan *chord/prusik*
- ☐ Siapkan *anchor sling/anchor strep*
- ☐ Siapkan *ascender*
- ☐ Siapkan *descender*
- ☐ Siapkan *full body harness*
- ☐ Siapkan *mobile fall arester*
- ☐ Siapkan *edge roller*
- ☐ Siapkan *chock*
- ☐ Siapkan kantong magnesium
- ☐ Siapkan magnesium
- ☐ Siapkan palu
- ☐ Siapkan *bold hanger*
- ☐ Siapkan *electric bor*
- ☐ Siapkan *runner set*
- ☐ Siapkan *rescue frame*
- ☐ Siapkan *gear bag/tas peralatan*
- ☐ Siapkan *searchcam* jika dibutuhkan
- ☐ Siapkan peralatan *thermal detector*
- ☐ Siapkan SKED *stretcher*
- ☐ Siapkan peralatan medis
- ☐ Siapkan peralatan komunikasi

3. PENYIAPAN PERLATAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan perlengkapan pribadi
- ☐ Siapkan perlengkapan tulis
- ☐ Siapkan *flipcart*
- ☐ Siapkan *safety line*
- ☐ Siapkan kabel *roll*
- ☐ Tandu basket, LSB, tandu *scoop*, tandu lipat
- ☐ Tangki bahan bakar minyak
- ☐ Siapkan kantong jenazah
- ☐ Siapkan logistik yang cukup (BBM, Pelumas, dan permakanan)
- ☐ Siapkan *emergency lighting portable*;
- ☐ Siapkan genset;
- ☐ Penyiapan peralatan dokumentasi
- ☐ Penyiapan *drone* multiguna
- ☐ Siapkan tenda *dome*
- ☐ Siapkan *safety line*
- ☐ Siapkan pengeras suara portabel
- ☐ Siapkan perlengkapan dekontaminasi

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	20
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DALAM GUA			
Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di dalam Gua harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i> di lokasi kejadian ☐ Laksanakan <i>safety briefing</i> ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan ☐ Laksanakan <i>briefing</i> ☐ Pastikan semua personel menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap ☐ Pastikan peralatan yang tepat di lokasi (<i>forward staging area</i>) ☐ Pastikan akses masuk tersedia dan aman ☐ Kendalikan bahaya yang ada di lokasi ☐ Tentukan posisi dan jarak korban ☐ Tentukan jarak maksimum gua yang dapat dicapai ☐ Tentukan jumlah dan kedalaman akses vertikal ☐ Identifikasi tingkat kesulitan jalur dan risikonya ☐ Identifikasi ada atau tidaknya kolam air (<i>siphon</i>) ☐ Pastikan komunikasi terjangkau ☐ Pastikan <i>emergency escape plan</i> sudah ditentukan dan dipahami oleh semua personel 2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI ☐ Tentukan titik anchor dan pemasangan <i>rescue frame</i> sebagai jalur/<i>access</i> penolong menuju kedalam gua. ☐ Membuat sistem penurunan menuju gua (<i>Lowering, Single Rope Technique</i>) ☐ Cek respon korban ☐ Lakukan penilaian korban ☐ Lakukan penanganan korban ☐ Laporkan segala aktivitas secara berkala ☐ Evakuasi korban sesuai dengan kondisi topografi gua ☐ <i>Safety officer</i> memastikan keamanan selama proses evakuasi			

- Hentikan kegiatan dan segera menuju ke tempat yang aman jika kondisi cuaca hujan atau terdapat bahaya yang mengancam keselamatan personel (setiap tahapan)

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN

- ☐ Lihat kondisi korban dan pastikan korban perlu rujukan
- ☐ Buat pelaporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan
- ☐ Tentukan fasilitas kesehatan rujukan yang tepat sesuai kondisi korban
- ☐ Rujuk korban ke fasilitas kesehatan
- ☐ Lakukan serah terima korban kepada petugas kesehatan
- ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan

Catatan:

Penanggung Jawab,

(Nama)
(Pangkat/Gol.)

Keterkaitan:

1. ...
2. ...
3. ...

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	21
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DALAM GUA			
Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan pada saat berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi pada hari pertama dan sampai pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan selesai dan dihentikan. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan dekontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	22
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), PERALATAN, DAN PERLENGKAPAN DI LOKASI KEJADIAN PADA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS

Petunjuk kerja penyiapan alat pelindung diri (APD), alat utama (alut), peralatan dan perlengkapan pencarian dan pertolongan di lokasi kejadian harus dilaksanakan untuk kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dengan penanganan khusus.

1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

- ☐ *Safety helmet*
- ☐ *headlamp*
- ☐ *Safety goggles*
- ☐ *Kacamata safety*
- ☐ *Half mask respirator*
- ☐ *Full face mask*
- ☐ *Ear plug/ ear muff*
- ☐ *Sarung tangan safety*
- ☐ *Sarung tangan latex*
- ☐ *Elbow pad*
- ☐ *Knee Pad*
- ☐ *Sepatu safety*
- ☐ *Baju kerja*
- ☐ *Rompi reflektor*
- ☐ *Pakaian tahan panas (jika di perlukan)*
- ☐ *Pakaian hazmat (jika di perlukan)*
- ☐ *Pluit*

2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

a. Sarana

- ☐ *Mobil rescue double cabin (4x4 dengan winch sangat direkomendasikan)*
- ☐ *Mobil rescue compartement*
- ☐ *Mobile crane (jika dibutuhkan)*
- ☐ *Mobil truck personil (jika dibutuhkan)*
- ☐ *Mobil ambulance*
- ☐ *Motor trail (jika dibutuhkan)*

b. Peralatan

- ☐ *Siapkan apar*
- ☐ *Siapkan safety cone*
- ☐ *Siapkan step block*

- ☐ Siapkan *step chocks*
- ☐ Siapkan *wheel chocks*
- ☐ Siapkan balok kayu/*cribbing*
- ☐ Siapkan *wedges*
- ☐ Siapkan air *lifting pad set*
- ☐ Siapkan *safety pen*
- ☐ Siapkan *glass master*
- ☐ Siapkan *laminated glass*
- ☐ Siapkan *sharp edge protection*
- ☐ Siapkan *protection shield*
- ☐ Siapkan *reciprocating saw (metal, glass)*
- ☐ Siapkan *tool station*
- ☐ Siapkan *rescue cutter*
- ☐ Siapkan *spreader*
- ☐ Siapkan *combtools*
- ☐ Siapkan *rescue ram*
- ☐ Siapkan *hydraulic strut*
- ☐ Siapkan *pneumatic strut*
- ☐ Siapkan *mechanical strut*
- ☐ Siapkan V-strutt/LQS
- ☐ Siapkan *hydrolic motor pump*
- ☐ Siapkan *hose*
- ☐ Siapkan *chain set*
- ☐ Siapkan *ram support*
- ☐ Siapkan *come along*
- ☐ Siapkan *chain block*
- ☐ Siapkan dongkrak
- ☐ Siapkan *pry axe*
- ☐ Siapkan *haligan bar*
- ☐ Siapkan *door opener*
- ☐ Siapkan *Gear Bag/Tas Peralatan;*
- ☐ Siapkan *emergency lighting portable;*
- ☐ Siapkan *generator set;*
- ☐ Siapkan peralatan *thermal detector*
- ☐ Siapkan SCBA
- ☐ Siapkan pengeras suara portable
- ☐ Siapkan peralatan medis dan AED
- ☐ Siapkan peralatan komunikasi
- ☐ Siapkan peralatan penerangan
- ☐ Siapkan perlengkapan posko
- ☐ Siapkan *long spinal board*
- ☐ Siapkan *kendrick extrication device (KED)*
- ☐ Siapkan tandu basket
- ☐ Siapkan tandu scoop
- ☐ Siapkan tandu lipat
- ☐ Siapkan tangga *portable*
- ☐ Siapkan *drone*
- ☐ Siapkan peralatan dokumentasi

3. PENYIAPAN PERLENGKAPAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan perlengkapan pribadi
- ☐ Siapkan perlengkapan tulis
- ☐ Siapkan kantong jenazah
- ☐ Siapkan flipcart

☐ Siapkan safety Line ☐ Siapkan kabel Roll ☐ Siapkan logistik yang cukup (BBM, Pelumas, dan permakanan)	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	23
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA
PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PADA KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS

Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di di penanganan penyelamatan kecelakaan dengan penanganan khusus harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. TAHAP PENCARIAN

A. Tugaskan *safety officer* di lokasi kejadian

- ☐ Laksanakan *safety briefing*
- ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima
- ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan
- ☐ Tentukan rencana darurat tim

B. Penilaian Lokasi dan korban

1) Penilaian Primer

- ☐ Koordinasi dengan pemilik kendaraan atau saksi
- ☐ Pastikan telah mendapatkan persetujuan
- ☐ Lakukan *briefing* dan pembagian tugas kepada tim
- ☐ Identifikasi sumber bahaya dan sumber risiko
- ☐ Tentukan lokasi aman untuk *Forward Staging Area* (FSA)
- ☐ Tentukan lokasi aman untuk *assembly point*
- ☐ Identifikasi lokasi dan jumlah korban
- ☐ Lakukan kontak suara dengan korban dengan memperhatikan jarak aman

2) Penilaian sekunder

- ☐ Identifikasi jenis kendaraan (tipe, spesifikasi, dan material)
- ☐ Identifikasi bahan dan material berbahaya pada kendaraan
- ☐ Dapatkan dukungan sumber daya tambahan (keamanan, medis)
- ☐ Pastikan kendaraan stabil, jika tidak, stabilkan terlebih dahulu
- ☐ Catat berapa lama korban terjebak
- ☐ Putuskan tim masuk atau tidak berdasarkan penilaian di atas (go/no go)

C. Persiapan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

- ☐ Tentukan area aman, area kontrol dan area kerja
- ☐ Tentukan area posko
- ☐ Tentukan akses masuk dan akses keluar
- ☐ Pastikan semua anggota tim menggunakan alat pelindung diri

- ☐ Pastikan dukungan pencahayaan mencukupi (kondisi kurang cahaya/malam hari)
- ☐ Tentukan metode penyelamatan
- ☐ Tentukan waktu kerja tim
- ☐ Diskusikan dengan tim untuk *emergency procedure plan*

D. Pelaksanaan Operasi

- ☐ Tempatkan kendaraan
- ☐ Buat perimeter *safety area*
- ☐ Buat perimeter *working area*
- ☐ Siapkan peralatan
- ☐ Lakukan pengecekan jumlah, posisi, dan kondisi korban baik di dalam atau di luar kendaraan
- ☐ Kendalikan bahaya
- ☐ Lakukan penstabilan kendaraan
- ☐ Buat akses aman ke korban
- ☐ Lakukan *Triage*
- ☐ Lakukan penilaian awal dan amankan korban

2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI

- ☐ Penilaian awal
- ☐ Menempatkan kendaraan
- ☐ Jangkau korban dengan aman
- ☐ Lakukan penilaian terhadap kondisi korban
- ☐ Lakukan fiksasi pada korban
- ☐ Berikan oksigen pada korban (jika dibutuhkan)
- ☐ Keluarkan korban dari Lokasi kejadian ketempat yang aman
- ☐ Periksa kesadaran korban dan periksa tanda-tanda vital secara berkala sesuai kondisi korban (ukur tekanan darah, suhu tubuh, nadi, saturasi oksigen, pernafasan, pupil mata)
- ☐ Lakukan penanganan medis jika korban mengalami perdarahan shock dan cedera jaringan lunak
- ☐ Lakukan penanganan pada korban sesuai dengan kondisi yang ditemukan
- ☐ Berikan Kesimpulan hasil pelaporan korban
- ☐ Laporkan hasil pemeriksaan kepada kordinator lapangan dan tim medis

3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN

- ☐ lihat kondisi korban dan pastikan korban perlu rujukan
- ☐ Buat pelaporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan
- ☐ Tentukan fasilitas kesehatan rujukan yang tepat sesuai kondisi korban
- ☐ korban siap untuk di rujuk ke fasilitas kesehatan
- ☐ Lakukan laporan serah terima antara perawat dengan petugas ambulance tentang kondisi korban dan penanganan yang telah dilakukan
- ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	24
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL.SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGAKHIRAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS			
Petunjuk kerja pengakhiran pelaksanaan operasi pencarian, pertolongan dan evakuasi sejak dimulai pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dengan penanganan khusus sampai dihentikan. PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim ☐ tentukan titik penjemputan tim ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan) ☐ Pengecekan anggota tim ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung ☐ Lakukan decontaminasi ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan) ☐ Laksanakan <i>debriefing</i> ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai			
Catatan:		Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	25
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD), ALAT UTAMA (ALUT), PERALATAN DAN PERLENGKAPAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI LOKASI YANG TERDAPAT BAHAN KIMIA BERBAHAYA

Petunjuk kerja penyiapan APD, alat utama (alut), peralatan dan perlengkapan operasi pencarian dan pertolongan yang harus disiapkan di lokasi kejadian yang terdapat bahan kimia berbahaya

1. PENYIAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

- ☐ *Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)*
- ☐ *Full Masker respiratory*
- ☐ *Masker respiratory*
- ☐ Pakaian pelindung bahan kimia (baju *hazardous material*)
- ☐ Rompi pendingin (jika dibutuhkan)
- ☐ Sarung tangan bagian dalam tahan bahan kimia
- ☐ Sarung tangan luar tahan bahan kimia
- ☐ Sepatu *safety* tahan bahan kimia dengan ujung sepatu berbahan besi
- ☐ Penutup telinga (jika diperlukan)
- ☐ Kaos kaki
- ☐ *Safety helmet*
- ☐ Plester untuk menutup rongga pada pakaian
- ☐ Cover Shoes
- ☐ Tudung/ penutup kepala
- ☐ *Headlamp*

2. PENYIAPAN ALAT UTAMA (ALUT) OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

a. Sarana

- ☐ Mobil *rescue double cabin*
- ☐ Mobil dekontaminasi
- ☐ Mobil *rescue truck* (jika dibutuhkan)
- ☐ Mobil *truck* personil (jika dibutuhkan)
- ☐ Mobil *ambulance*
- ☐ Motor *trail* (jika dibutuhkan)
- ☐ Mobil tangki air

b. Peralatan

- ☐ Siapkan Drone (untuk *assessment* lokasi, pemetaan area dan pencarian korban)
- ☐ Siapkan Kamera *thermal*
- ☐ Siapkan Alat deteksi keberadaan korban/ *search camera*

- ☐ Siapkan Alat pendeteksi gas
- ☐ Siapkan Alat pendeteksi kandungan bahan kimia
- ☐ Siapkan Peralatan ekstrikasi (apabila korban terjebak di dalam bangunan/ lihat peralatan *confined space rescue*)
- ☐ Siapkan Peralatan mountaineering (jika dibutuhkan)
- ☐ Siapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- ☐ Siapkan Alat dekontaminasi
- ☐ Siapkan *Fire blanket*/ selimut tahan api
- ☐ Siapkan Penghisap debu/cairan portabel
- ☐ Siapkan *Blower*
- ☐ Siapkan Generator
- ☐ Siapkan *Long spinal board (LSB) set*
- ☐ Siapkan Tandu basket
- ☐ Siapkan Tabung oksigen
- ☐ Siapkan Pisau multiguna
- ☐ Siapkan Sekop
- ☐ Siapkan Sapu (untuk membersihkan jalur akses dan evakuasi)
- ☐ Siapkan pengeras suara portabel
- ☐ Siapkan *stop watch*
- ☐ kalkulator
- ☐ Siapkan Peralatan komunikasi
- ☐ Siapkan Peralatan penerangan
- ☐ Siapkan Peralatan dokumentasi
- ☐ Siapkan Peralatan posko
- ☐ Siapkan Peralatan pertolongan pertama untuk menangani paparan bahan kimia

3. PENYIAPAN PERLENGKAPAN PENDUKUNG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- ☐ Siapkan *Safety cone*
- ☐ Siapkan *Safety line*
- ☐ Siapkan Kabel rol
- ☐ Siapkan Masker medis
- ☐ Siapkan Material untuk menutup tumpahan bahan kimia (pasir/ tanah)
- ☐ Siapkan Kantong mayat
- ☐ Siapkan Kantong sampah
- ☐ Siapkan Air pembersih bahan kimia
- ☐ Siapkan Penanda titik kumpul (*assembly point*)
- ☐ Siapkan Perlengkapan medis
- ☐ Siapkan *Absorben* atau bahan penyerap cairan
- ☐ Siapkan *Hand sanitizer*
- ☐ Siapkan *Flipchart*
- ☐ Siapkan Perlengkapan posko
- ☐ Siapkan Perlengkapan medis
- ☐ Siapkan Logistik : BBM, pelumas dan permakanan

Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 4. ... 5. ... 6. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	26
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERHADAP BAHAN KIMIA BERBAHAYA			
Petunjuk kerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap bahan kimia berbahaya harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. TAHAP PENCARIAN A. Tugaskan <i>safety officer</i> di lokasi kejadian ☐ Laksanakan safety briefing ☐ Pastikan kondisi personel dalam kondisi prima ☐ Pastikan personel sudah memahami tugas yang diberikan ☐ Tentukan rencana darurat tim B. Persiapan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan ☐ Lakukan pencarian korban dengan menggunakan drone/ kamera <i>thermal</i>/ pemanggilan dengan pengeras suara/ pencarian manual ☐ Lakukan cek udara/ atmosfir/ paparan bahan kimia secara berkala ☐ Gunakan SCBA dalam pelaksanaan pencarian ☐ Tentukan waktu kerja/ <i>working duration</i> SCBA ☐ Catat waktu kerja SCBA dalam <i>control board</i> ☐ Gunakan blower hisap untuk mengeluarkan gas beracun ☐ Gunakan blower yang positif untuk kandungan oksigen yg kurang ☐ Gunakan penghisap debu/cairan portabel untuk membersihkan jalur pencarian/ evakuasi/ korban (jika dibutuhkan) ☐ Lakukan pencarian dengan berpasangan ☐ Tugaskan tim backup (menggunakan APD lengkap, peralatan dan perlengkapan yang sama dengan tim utama) ☐ Gunakan tali pengaman saat melakukan pencarian (jika dibutuhkan) ☐ Pastikan tali pengaman terhubung antara tim penyelamat dan backup (jika dibutuhkan) ☐ Pahami signal/kode yang telah disepakati 2. TAHAP PERTOLONGAN DAN EVAKUASI ☐ Lakukan penilaian kondisi korban ☐ Berikan oksigen pada korban (jika dibutuhkan) ☐ Pindahkan korban dari area berbahaya ke tempat yang aman dengan menggunakan <i>long spinal board</i> dan tandu basket ☐ Lakukan dekontaminasi pada korban			

☐ Periksa kesadaran korban dan periksa tanda-tanda vital secara berkala sesuai kondisi korban (ukur tekanan darah, suhu tubuh, nadi, saturasi oksigen, pernafasan, pupil mata) ☐ Lakukan penanganan medis jika korban mengalami perdarahan shock dan cedera jaringan lunak ☐ Lakukan penanganan pada korban sesuai dengan kondisi yang ditemukan ☐ Buat laporan hasil pemeriksaan korban dan penanganan yang telah dilakukan kepada tim medis dan kordinator lapangan ☐ Serahkan korban ke tim medis untuk penanganan lebih lanjut dan rujuk ke rumah sakit dan buat berita acara serah terima korban ☐ Lakukan dekontaminasi terhadap seluruh personil yang terlibat 3. MEMBAWA KORBAN KE FASILITAS KESEHATAN ☐ lihat kondisi korban dan pastikan korban perlu rujukan ☐ Buat pelaporan kondisi korban untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan ☐ Tentukan fasilitas kesehatan rujukan yang tepat sesuai kondisi korban ☐ Hubungi ambulance gawat darurat setempat ☐ korban siap untuk di rujuk ke fasilitas kesehatan ☐ Lakukan laporan serah terima antara perawat dengan petugas ambulance tentang kondisi korban dan penanganan yang telah dilakukan ☐ Laporkan hasil rujukan kepada Koordinator Lapangan/Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan	
Catatan:	Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)
Keterkaitan: 1. Petunjuk Kerja tentang Pengawasan Keselamatan 2. Petunjuk Kerja tentang Ops SAR di ruang terbatas 3. ...	

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	27
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...

PETUNJUK KERJA

PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN DAN EVAKUASI PELAKSANAAN
OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERHADAP BAHAN KIMIA BERBAHAYA

Petunjuk kerja pengakhiran pencarian, pertolongan dan evakuasi harus dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pencarian, pertolongan, dan evakuasi.

PENGAKHIRAN PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI

- ☐ Pastikan korban yang telah sesuai dengan identitas
- ☐ Lakukan komunikasi untuk penjemputan tim
- ☐ tentukan titik penjemputan tim
- ☐ surat pernyataan dari pihak keluarga (jika korban tidak ditemukan)
- ☐ Pengecekan anggota tim
- ☐ Lakukan pengembalian tim ke posko
- ☐ Lakukan pengecekan dan pengembalian peralatan utama dan peralatan pendukung
- ☐ Lakukan dekontaminasi
- ☐ Tentukan masa pemantauan (jika korban tidak ditemukan)
- ☐ Laksanakan *debriefing*
- ☐ Laksanakan survey kepuasan masyarakat
- ☐ Lakukan pengembalian tim ke instansi masing-masing setelah operasi SAR dinyatakan selesai

Catatan:

Penanggung Jawab,

(Nama)

(Pangkat/Gol.)

Keterkaitan:

1. ...

2. ...

3. ...

 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIREKTORAT OPERASI	NOMOR PK	:	28
	NOMOR SPRIN	:	...
	TGL. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	TGL. SELESAI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	:	...
	LOKASI	:	...
	JUMLAH PERSONEL	:	...
	KOMANDAN TIM	:	...
PETUNJUK KERJA PENGHENTIAN PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN			
Petunjuk kerja penghentian pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan harus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: ☐ Laksanakan evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan ☐ Laksanakan pengembalian petugas ke instansi/kesatuan masing-masing ☐ Buat laporan hasil pelaksanaan setelah Operasi Pencarian dan Pertolongan selesai dan ditutup ☐ Lakukan penyelesaian administrasi dan pertanggungjawaban keuangan			
Catatan:		Penanggung Jawab, (Nama) (Pangkat/Gol.)	
Keterkaitan: 1. ... 2. ... 3. ...			

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

KUSWORO